# AKUNTANSI YANG DIDETERMINASI OLEH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

Submission date: 31-Aug-2019 11: 894 Will Total Dicky Furgon

Submission ID: 1165551047

File name: UNIKOM MUHAMAD DICKY FURQON ARTIKEL.doc (174K)

Word count: 2425

Character count: 16067

### KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIDETERMINASI OLEH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG Quality of Accounting Information Systemd Determined By The Usage of Technology Information And Organizational Culture

(Case Study in Sumur Bandung Sub-District Cooperatives)

Pembimbing:
Dr.ADEH RATNA KOMALA.,SE.,MSi.
Oleh:
MUHAMAD DICKY FURQON
21115186

### Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia 2019

Email: furgondicky@gmail.com

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze quality of Accounting Information System determined by The usage of Information Technology and Organizational Culture in Cooperatives Sumur BandungSub-district. In this study, we used descriptive and verification analysis with unit of analysis researched are 14 cooperatives in Sumur Bandung sub-district. We used nonprobability sampling technique for all of 14 cooperatives by surveying the chief, treasury and administration in cooperatives. The result of the research shows that the usage of information technology has a significant effect to quality of ccounting information system with positive relation, also organizational culture has a significant effect to quality of accounting information system with positive relation.

**Keywords:** Accounting Information System, Technology Information, Organizational Culture.

### I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian pesat, kebutuhan suatu instansi akan penggunaan teknologi informasi yang semakin canggih dalam menunjang operasional sehari-hari, hal tersebut juga perlu didukung dengan sebuah budaya organisasi yang baik untuk menunjang kinerja tim dalam instansi agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu sistem yang baik di dalam organisasi.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat

memudahkan pengelolaan perusahaan. (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011:57)

Kualitas sistem informasi yang baik memiliki ciriciri yaitu dapat memberikan efisiensi, akurat dan *up to date* terhadap catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian terhadap suatu organisasi (Mahyatmo 2014;13).

Selama ini koperasi di Indonesia pada umumnya menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang belum baik sehingga belum dapat bersaing secara kompetitif, permasalahan sistem informasi akuntansi pada Koperasi pada zaman sekarang ini terkait tantangan pada teknologi informasi yang terus berkembang pesat ditandai dengan semakin maraknya e-commerce yang mempunyai sistem lebih up to date.(Ghofrin:2018)

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIDETERMINASI OLEH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI".

### 1.2 Rumusan Masalah

- Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
- Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### 1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti mengaharapkan hasil atas penelitian ini dapat memberikan solusi atas pemasalahan yang tejadi terkait kualitas sistem informasi akuntansi yang masih belum optimal, pemanfaatan teknologi informasi yang masih belum baik dan budaya organisasi yang belum optimal.

# II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Tekologi Informasi

Menurut Oktafianto (2016:41) ciri-ciri

pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- 1) Kemanfaatan
  - a.Menjadi pekerjaan lebih mudah (makes job easier)
  - b. Bermanfaat (usefull)
  - c. Menambah produktifitas (increas productivity).
- 2) Efektifitas
  - a. Meningkatkan efektifitas
  - b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve the job performance)

Maka dari itu, ciri ciri di atas digunakan oleh peneliti sebagai indicator yaitu Kemanfaatan dan Efektifitas.

### 2.1.2 **B**udaya Organisasi

Menurut Jerald Greenberg (2011:561), pengertian budaya organisasi adalah Budaya organisasi dapat dikatakan sebagai kerangka kognitif yang terdiri sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku, dan harapan bersama oleh organisasi anggota, satu set asumsi dasar bersama oleh anggota suatu organisasi. Indikator budaya organisasi menurut Gillian Oliver (2011:27) adalah sebagai berikut:

- Asumsi dasar (Basic assumption), adalah keyakinan yang dimiliki anggota organisasi tentang diri mereka sendiri, tentang orang lain dan hubungan mereka dengan orang lain serta hakekat ganisasi mereka. Terdiri dari:
- A. Filosofi mencakup berbagai kebijakan yang menyatakan keyakinan organisasi tentang bagaimana pegawai dan/atau pelanggan diperlakukan
- Berdasarkan historis (Historically based) Cerita turun temurun tentang perusahaan bagaimana peraturan perusahaan bagaimana reaksi terhadap kesalahan yang pernah dilakukan perusahaan tersebut
- c. Stabilitas, yaitu kegiatan organisasi menekankan status quo sebagai kontras dari pertumbuhan.
- Nilai (Values), adalah dasar titik berangka evaluasi yang dipergunakan anggota organisasi untuk menilai organisasi, perbuatan, situasi dan hal- hal lain yang ada dalam organisasi Terdiri dari:
- Inovasi, yaitu sejauh mana para karyawan didorong agar inovatif.

- Perhatian pada hal-hal rinci, yaitu sejauh mana pegawai dituntut untuk mampu memperhatikan presisi (ketetapan), analisis, dan perhatian pada detil.
- Keagresifan, yaitu sejauh mana tuntutan terhadap orang-orang agar berlaku agresif dan kompetitif, tidak bersifat santai.
- 3) Norma (*Norms*), adalah peraturan perilaku yang menentukan respon karyawan atau pegawai mengenai apa yang dianggap tepat dan tidak tepat didalam situas tertentu. Terdiri dari:
- Standar perilaku termasuk pedoman tentang jumlah pekerjaan yang harus dilaksanakan dan kerja sama antara manajemen dan pegawai.
- Mengembangkan norma kepercayaan, keintiman, persahabatan dan cinta (developing norms of trust, intimacy, friendship and love).

### 2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mahatmyo (2014:13) bahwa indikator kualitas sistem informasi akuntansi yaitu :

- Efisiensi.
- 2. Akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan.
- 3. Meningkatkan kualitas produk dan jasa.
- 4. Perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian.

### 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

menurut Suyanto, M. (2005:278) mengatakan bahwa teknologi informasi juga diaplikasikan dalam akuntansi dalam bidang sistem informasi akuntansi agar mendapatkan informasi keuangan yang ber 3 alitas.

### 2.2.2 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kaitan antara budaya organisasi dengan sistem informasi asuntansi menurut Kendall, dan Julie E (2011:42), Sistem informasi dirancang untuk melayani kebutuhan organisasi dan dibentuk oleh budaya organisasi, proses bisnis, tujuan, budaya, politik dan manajemen.

### 2.3 Hipotesis

H<sub>1</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

H<sub>2</sub>: Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

### III. Metode Penelitian

### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah didtetapkan guna untuk mencapai tujuan yang telah dirumuska (Fitrah dan Luthfiyah, 2017:26).

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses merumuskan variabel-variabel berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati (Wiwien dan Susatyo, 2018:62).

Variabel yang digunkan dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>) Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) dan Kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

### 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini sebanyak 14 Koperasi di Kecamatan Sumur Bandung.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang responden yang terdapat pada 14 Koperasi di Kecamatan Sumur Bandung.

### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas ≥ 0,3. Hasil uji validitas ditunjukan pada tabel 4.1

### 4.1.2 Reabilitas

Butir instrumen dinyatakan realiber jika memiliki koefisien reabilitas ≥ 0,7. Hasil ruji reabilitas ditunjukan pada tabel 4.2

### 4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

## Analisis Deskriptif Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel pemanfaatan teknologi informasi, memiliki skor sebesar 66.33% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi.

### 2) Analisis Deskriptif Budaya Organisasi

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel budaya organisasi memiliki skor 67.11% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukan bahwa penerapan budaya organisasi belum baik.

### Analisis Deskriptif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

hasil rekaptulasi tanggapan responden terkait variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki skor sebesar 67.50%. hal ini menunjukan masih belum optimalnya kualitas sistem informasi akuntansi.

### 4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

### 1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

### 1. Uji Validitas

### a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). The rule of thumb is that average variance extracted (AVE) should be more than 0,5 (Fransisco Jose dan Garcia Penalvo, 2018:264).

### b. Discriminan Validity

Discriminan validity dilihat dari nilai cross loading factor dan perbandingan nilai ave dengan korelasi antar valiabel. Hasil uji discriminan validity ditunjukan tabel 4.6.

### c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar ≥ 0.7. Pasil uji reabilitas ditunjukan pada tabel 4.9.

# Pengujian Model Struktural (Inner Model) Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai path coefficienst dan t-values

### 3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 4.11.

### 4.2 5 Pembahasan

# 4.2.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informmasi akuntansi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh sebesar 🔯,4% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,820 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terha sistem informasi akuntansi pada koperasi. Dimana jika pemanfaatan teknologi informasi semakin baik, maka kualitas sistem informasi akan baik. sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Adeh Ratna Kanala (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### 4.2.2 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa budaya organisasi berpenga h terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Budaya organisasi berpengaruh sebesar 321% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,817 yang berarti budaya organisasi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di Kecamatan Sumur Bandung. Arah hubuman positif Budaya Organisasi sistem dengan kualitas informasi akuntansi menunjukan bahwa budaya organisasi yang semakin baik , maka kualitas sistem informasi akuntansi akan baik.

### 4

### V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

 Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dimana apabila pemanfaatan teknologi informasi

- akuntansi sangat baik maka kualitas sistem informasi akuntansi akan baik.
- Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya apabila budaya organisasi baik maka kualitas sistem informasi akuntansi akan baik.

### 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

- Untuk mengatasi masalah dalam pemanfaatan teknologi informasi pada koperasi. sebaiknya para pengurus dapat mengetahui pentingnya sistem informasi yang digunakan dan melakukan pembaharuan.
- 2) Untuk mengatasi masalah budaya organisasi, kolusi dan nepotisme. sebaiknya setiap anggota menbgetahui porsi pada setiap pekerjaannya dan diberikan upgrading yang ada di koperasi.
- 3) Untuk mengatasi masalah sistem informasi akuntansi, sebaiknya sistem yang ada dilakukan pembaharuan, agar sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya.

### 5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait analisa atas kualitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan budaya organisasi.

### 2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadel Muhammad. 2008. Reiventing Local Governmet. Pengalaman Dari Daerah. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Fitrah Dan Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Fransisco Jose dan Garcia Penalvo. 2018. Global implication of emerging Technology Trends. United States of Amerika: IGI Global
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Komala, A. R. 2017. Cause and effect of accounting information system: A study in national Zakat management organization. JABS, 3(2), 69-76.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta.: Graha Ilmu. ISBN: 978-979-756-782-8.
- Mahyatmo A. 2014. Sistem Informasi Akunansi Suatu Pengantar, deepublish.
- Oliver, G. 2011. Organisational Culture For Information Managers. Station Lane: Chandos Publishing.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Suyanto, M. 2005. Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Penerbit Andi.
- Wiwien Dan Susatyo. 2018. *Psikologi Eksperimen Konsep Teori Dan Aplikasi*. 2018. Surakarta: Muhamadiyah University Press.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	1	0,961	0,3	Valid
	2	0,964	0,3	Valid
Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> )	3	0,937	0,3	Valid
	4	0,913	0,3	Valid
	5	0,943	0,3	Valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	6	0,984	0,3	Valid
	7	0,977	0,3	Valid
	8	0,984	0,3	Valid
	9	0,965	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	0,920	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> )	0,934	0,7	Reliabel
Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> )	0,993	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3 Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Kemanfaatan teknologi informasi	103	150	68,67%	Baik
2	Efektifitas teknologi informasi	96	150	64,00%	Cukup Baik
	Total	199	300	66,33%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.4 Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Budaya Organisasi

No	Indikator		% Skor Aktual	Kriteria	
1	Asumsi dasar budaya organisasi	99	150	66,00%	Cukup Baik
2	Nilai budaya organisasi	105	150	70,00%	Baik
3	Norma budaya organisasi 98 150 65,33%		65,33%	Cukup Baik	
	Total	302	450	67,11%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.5 Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Efisiensi sistem informasi akuntansi	101	150	67,33%	Cukup Baik
2	Akurat dan up to date terhadap sistem informasi akuntansi	99	150	66,00%	Cukup Baik
3	Meningkatkan kualitas produk dan jasa	101	150	67,33%	Cukup Baik
4	Perencanaan dan pengendalian sistem informasi akuntansi	104	150	69,33%	Baik
	Total	405	600	67,50%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.6

Loading Factor

	Teknologi Informasi (X1)	Budaya Organisasi (X2)	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)
X1.1	0,966651		
X1.2	0,95782		
X2.1		0,973655	
X2.2		0,911444	
X2.3		0,944557	
Y.1			0,984146
Y.2			0,975249
Y.3			0,984146
Y.4	2		0,966874

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.7 AVE

1112		
	AVE	Comunalty
Teknologi Informasi (X1)	0,925916	0,925916
Budaya Organisasi (X2)	0,890307	0,890307
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,95576	0,95576

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.8
Cross Loading Factor

	Teknologi Informasi (X1)	Budaya Organisasi (X2)	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)
X1.1	0,966651	0,854066	0,898921
X1.2	0,95782	0,867131	0,801086
X2.1	0,877075	0,973655	0,832498
X2.2	0,761011	0,911444	0,805991
X2.3	0,891376	0,944557	0,79423
Y.1	0,865841	0,807568	0,984146
Y.2	0,891715	0,886232	0,975249
Y.3	0,865841	0,807568	0,984146
Y.4	0,840009	0,858035	0,966874

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.9
Composite Reliability

	Composite Reability
X1	0,961532
X2	0,960523
Y	0,98856

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.10 Hasil Nilai GoF

	Communality	R Square		
Variabel Y	0.955	0.814		
Perkalian	0.777			
Nilai GoF	0.881			

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.11
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

6	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STERR )
Teknologi Informasi (X1) -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,584	6,229
Budaya Organisasi (X2) -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,337	3,581

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

# KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIDETERMINASI OLEH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI PADA KOPERASI DI KECAMATAN SUMUR BANDUNG

ORIGINA	ALITY REPORT			
1	7% ARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
PRIMAR	RY SOURCES			
1	elib.uniko			6%
2	WWW.SCri			4%
3	adoc.tips Internet Source			2%
4	id.123do			2%
5	Submitte Student Paper	d to Universitas	Muria Kudus	2%
6	Submitte Student Paper	d to UIN Sunan (	Gunung DJati I	Bandung 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

On